

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Rahmawati, Suparno, dan Nurul (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar korporasi. Sehubungan dengan itu Zahara dan Siregar (2009) dalam penelitiannya mengemukakan informasi akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan merupakan salah satu informasi utama yang digunakan oleh investor, kreditor, maupun pemegang saham untuk menilai kinerja manajer dalam mengelola dana perusahaan.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan agar dapat membantu menterjemahkan aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan menjadi perhatian bagi para penggunanya untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan tidak digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan secara langsung, namun informasi yang disediakan dimaksudkan untuk mengestimasi nilai perusahaan oleh pihak yang berkepentingan.

Informasi akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan merupakan salah satu informasi utama yang digunakan oleh investor, kreditor maupun pemegang saham untuk menilai kinerja manajer dalam mengelola dana perusahaan (Zahara dan Sylvia, 2009). Sehubungan dengan itu, penelitian Kusumawati dan Sasongko (2005) menyatakan bahwa salah satu tolak ukur yang digunakan dalam penilaian kinerja perusahaan oleh pihak internal dan pihak eksternal adalah laba. Oleh karena dianggap sebagai salah satu tolak ukur penilaian kinerja perusahaan, maka akan

mendorong pihak manajemen terutama di kalangan manajer untuk berperilaku tidak semestinya dalam hubungannya dengan laba, yaitu melakukan pengaturan laba (*earning management*) dalam penyusunan laporan keuangannya.

Manajer melakukan manajemen laba dengan memilih metode atau kebijakan akuntansi tertentu untuk menaikkan atau menurunkan laba. Manajer dapat menaikkan laba dengan menggeser laba periode-periode yang akan datang ke periode kini dan manajer dapat menurunkan laba dengan menggeser laba periode kini ke periode-periode berikutnya (Widodo, 2005:173). Sepatutnya laporan keuangan memenuhi keperluan para pengguna terutama berkaitan dengan validitas informasi tersebut. Informasi yang diberikan seharusnya informasi yang dapat dipercaya. Namun demikian penelitian Meutia (2004) mengemukakan bahwa pada praktiknya laporan keuangan seringkali disalahgunakan oleh manajer untuk melakukan manajemen laba.

Julianto dan Setiawati dalam penelitian Worthy (1984) menyatakan bahwa peluang untuk mendistorsi laba timbul karena metode akuntansi memberikan peluang bagi manajemen untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda dan peluang bagi manajemen untuk melibatkan subyektifitas dalam menyusun estimasi.

Menurut Chen dan Cheng (2002) dalam penelitian Widodo (2005) terdapat dua motivasi manajer melakukan manajemen laba, yaitu motivasi *oportunistik* dan motivasi *signaling*. Kedua motivasi tersebut dapat dijelaskan oleh teori keagenan dan teori *signaling*. Motivasi *signaling* (kinerja) menjelaskan bahwa manajemen mencatat *discretionary accrual* untuk mencerminkan secara lebih baik dampak kejadian ekonomi terhadap laba akuntansi. Adapun motivasi *oportunistik*

menyebabkan manajemen mencatat *discretionary accrual* untuk memaksimalkan manfaat yang mereka peroleh dengan tidak mengungkapkan informasi privat, seperti menyembunyikan kinerja buruk atau menunda pengakuan kinerja yang bagus.

Berkaitan dengan itu, penelitian sebelumnya dilakukan oleh Kusumawati dan Sasongko (2005) yang meneliti mengenai studi indikasi pengaturan laba dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Penelitian ini mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan pengaturan laba pada perusahaan yang memperoleh laba dan perusahaan yang mengalami rugi. Dalam laporan keuangan perusahaan tersebut menggunakan sampel dengan model Healy, model Jones, dan modifikasi Jones.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan apabila nilai mean *discretionary accrual* positif, maka pengaturan laba dilakukan dengan cara menaikkan angka laba pada laporan keuangan, sedangkan apabila bernilai negatif, maka pengaturan laba dilakukan dengan menurunkan angka laba pada laporan keuangan. Perusahaan yang melakukan pengaturan laba dengan cara menaikkan angka laba pada laporan keuangan yaitu perusahaan yang mengalami rugi, sedangkan perusahaan yang memperoleh laba melakukan pengaturan laba dengan menurunkan angka laba yang dilaporkan pada laporan keuangan tahunan.

Penelitian itu masih memiliki keterbatasan, seperti yang dikemukakan pada sub bab keterbatasan dan saran penelitian. Salah satunya adalah bahwa penelitian dilakukan hanya pada periode 2000 sampai 2002 yang merujuk dari keterbatasan tersebut. Untuk itu penelitian ini bermaksud menguji kembali hasil penelitian Kusumawati dan Sasongko. Dalam pengujian kembali tersebut dilakukan perbedaan

periode waktu yaitu tahun 2009 dan tahun 2010 dan diharapkan melalui perbedaan periode waktu penelitian, pendapat Kusumawati dan Sasongko dapat terkonfirmasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: **“Analisis Perbedaan Pengaturan Laba (*Earning Management*) pada Kondisi Perusahaan Laba dan Rugi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI).”**

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah: “Apakah terdapat perbedaan pengaturan laba pada laporan keuangan perusahaan publik antara perusahaan yang memperoleh laba dengan perusahaan yang mengalami rugi?”

#### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis akan menguji sejauh mana perbedaan pengaturan laba antara perusahaan laba dan rugi. Untuk itu penelitian dibatasi hanya perusahaan manufaktur yang mengalami laba dan yang menderita kerugian selama dua tahun berturut-turut yaitu tahun 2009-2010 serta laporan keuangan tahunan pada tahun 2008 sebagai tahun dasar dalam perhitungan *discretionary accrual*

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan pengaturan laba antara perusahaan yang memperoleh laba selama dua tahun berturut-turut dengan perusahaan yang mengalami rugi pada tahun yang sama.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, memberi informasi agar lebih berhati-hati dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan sebelum berinvestasi.
2. Bagi pemegang saham, memberikan perhatian mengenai penelitian *earning management*, karena *earning management* menimbulkan bias terhadap laporan keuangan, khususnya dalam mempercayai angka-angka laba yang dilaporkan.
3. Bagi regulator atau pemerintah, agar lebih memberikan perhatian terhadap praktik *earning management* yang terjadi dan menerbitkan suatu aturan dan tindakan yang tegas bagi pelaku *earning management*.
4. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pada penelitian ini akan disusun sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yang meliputi:

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini penulis membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang definisi manajemen laba, bentuk serta faktor-faktor manajemen laba, teknik manajemen laba, model manajemen laba, definisi laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pemakai laporan keuangan, karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan, kendala informasi yang relevan dan handal, teori keagenan dan *signaling*, kebijakan akuntansi akrual, serta penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis.

### **BAB III    METODE PENELITIAN**

Bab ketiga ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukurannya, serta metode analisis data.

### **BAB IV    ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas tentang analisis data, deskripsi data, hasil analisis dan pembahasannya.

## BAB V     PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang simpulan hasil penelitian, keterbatasan, dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan.